

Konflik serangan Israel ke Lebanon dalam pemberitaan media Arab: Analisis wacana kritis Norman Fairclough

Farid Khoirul Umam^{1*}, Abdul Basid¹

¹ Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

Email: elfaridalumam1@gmail.com

* Penulis korespondensi

Informasi artikel

Dikirim : 17 Februari 2025
Revisi : 3 Maret 2025
Diterima : 17 Maret 2025

Kata kunci:

Berita
Hizbullah
Israel
Norman Fairclough

Keywords:

News
Hizbullah
Israel
Norman Fairclough

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana narasi media mengkonstruksi representasi kekuatan militer, ideologi, dan relasi kekuasaan di antara kedua belah pihak. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, berdasarkan teori Norman Fairclough. Sumber data utama penelitian ini adalah artikel-artikel berita dari media Timur Tengah mengenai serangan Israel ke Lebanon, yang diperoleh dari situs website Al-Jazeera, Al-Hurra, dan Al-Arabiya. Peneliti menganalisis wacana serangan Israel ke Lebanon menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman berdasarkan perspektif Norman Fairclough, melalui reduksi data, pemaparan data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan ketidakseimbangan akses media berkontribusi pada pembingkaihan yang bias, memperburuk polarisasi dan mempersulit penyelesaian konflik. Tingkat situasional menunjukkan bagaimana pembingkaihan berita mempengaruhi persepsi publik, memperkuat Israel sebagai aktor defensif sementara menggambarkan Hizbullah sebagai provokatif. Dengan demikian, analisis ini menekankan pentingnya faktor sosial, politik, dan budaya yang kontekstual dalam memahami dampak wacana terhadap realitas sosial dan hubungan antarnegara. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa posisi geopolitik dan afiliasi ideologis media berperan signifikan dalam pembentukan narasi, di mana ketiga outlet media yang diteliti menunjukkan perbedaan penekanan dan perspektif meskipun melaporkan peristiwa yang sama.

ABSTRACT

The conflict of Israel's attack on Lebanon in Arab media coverage: Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis. This research aims to reveal how media narratives construct representations of military power, ideology, and power relations between the two sides. This research uses a descriptive qualitative research approach, based on Norman Fairclough's theory. The main data sources of this research are news articles from the Middle East media regarding Israel's attack on Lebanon, obtained from Al-Jazeera, Al-Hurra, and Al-Arabiya websites. The researcher analyzed the discourse of Israel's attack on Lebanon using the Miles and Huberman analysis technique based on Norman Fairclough's perspective, through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that the imbalance of media access contributed to biased framing, exacerbating polarization and complicating conflict resolution. The situational level shows how news framing affects public perception, reinforcing Israel as a defensive actor while portraying Hezbollah as provocative. As such, this analysis emphasizes the importance of contextual social, political and cultural factors in understanding the impact of discourse on social reality and interstate relations. This study also reveals that the geopolitical position and

ideological affiliations of media play a significant role in narrative formation, where the three media outlets examined show differences in emphasis and perspective despite reporting on the same events.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



Pendahuluan

Konflik antara Israel dan Lebanon yang melibatkan serangan militer telah menjadi isu krusial di kawasan Timur Tengah dan mendapat perhatian khusus masyarakat dunia. Para pemimpin dunia membunyikan alarm tentang perang "penuh" dan meminta de-eskalasi setelah serangan udara Israel yang menghancurkan di Lebanon, meningkatkan ketegangan regional di tengah-tengah perang Israel di Gaza. Konflik tersebut tidak hanya terjadi secara fisik, kedua belah pihak juga berdebat tentangnya di media internasional untuk mendapatkan dukungan dan legitimasi dari masyarakat internasional.

Israel telah menginvasi Lebanon empat kali sejak 1978. Invasi pertama terjadi pada 1978 sebagai respons atas serangan kelompok PLO yang membajak bus dan membunuh 38 warga sipil Israel, yang dikenal sebagai "pembantaian Jalan Pesisir." Invasi besar Israel berikutnya terjadi pada 1982 selama Perang Saudara Lebanon, di mana Israel memukul mundur milisi PLO yang terus menyerang Israel dari Lebanon. PLO akhirnya pindah ke Tunisia. Setelah itu, Hizbullah terbentuk dan mulai menyerang Israel. Kelompok itu menganggap Israel sebagai musuh dan berusaha menyerangnya. Pada April 1996, pasukan Israel menyerang Hizbullah untuk pertama kalinya, sebagai respons atas serangan roket oleh kelompok tersebut (BBC News Indonesia, 2024).

Salah satu peristiwa penting dalam sejarah ketegangan kedua negara adalah serangan Israel ke Lebanon pada tahun 2006 yang dipicu oleh penculikan dua tentara Israel oleh tentara Hizbullah. Konflik ini berlangsung selama 34 hari dan mengakibatkan ribuan korban jiwa serta kerugian ekonomi yang signifikan bagi kedua belah pihak (Khalidi, 2020). Perang pada 2006 sangat merusak hingga menewaskan lebih dari seribu orang dan menyebabkan kerugian sekitar US\$2,8 miliar di seluruh Lebanon. Negara ini tidak pernah benar-benar pulih dari dampak perang tersebut. Situasinya bahkan semakin memburuk dengan keruntuhan pemerintahan, pandemi Covid-19, dan ledakan di pelabuhan Beirut pada 2020 (Ayu, 2024).

Selaras dengan konflik Palestina dan Israel yang bertahun-tahun mendominasi pemberitaan media nasional dan dunia, serangan Israel ke Lebanon mengejutkan berbagai pihak (Alfriandi & Zuhriah, 2024). Serangan Israel ke Lebanon merupakan respons terhadap serangan dari kelompok-kelompok yang berafiliasi dengan Palestina yang beroperasi di Lebanon. Selain itu, bisa juga menjadi bagian strategi dari Israel untuk memperlihatkan dominasi militer dan mencegah Hizbullah atau kelompok lain untuk menyatakan dukungan terhadap perlawanannya ke Palestina. Hizbullah merupakan kelompok bersenjata sekaligus partai politik yang memiliki kursi di parlemen Lebanon dan memberikan layanan sosial bagi komunitas Syiah miskin di negara tersebut. Israel menyerang Lebanon adalah karena Israel telah lama menganggap Hizbullah

sebagai ancaman utama di perbatasannya, terutama karena persenjataan kelompok tersebut yang semakin canggih dan pengaruhnya yang meluas ke Suriah (Ayu, 2024).

Analisis wacana media tentang konflik ini penting untuk memahami bagaimana narasi konflik dibuat. Hal ini berkaitan dengan media berita yang beredar di masyarakat. Fairclough menyatakan dalam kajian media bahwa media tidak hanya mencatat peristiwa, tetapi juga berfungsi untuk mempengaruhi masyarakat global dalam membentuk pandangan dan tindakannya (Ilmiawan, 2024). Pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) yang dikembangkan oleh Norman Fairclough menjadi relevan dalam konteks ini karena memungkinkan analisis menyeluruh tentang cara wacana dan bahasa menggambarkan ideologi dan kekuasaan. Fairclough menyatakan bahwa wacana tidak hanya merupakan cara untuk berkomunikasi tetapi juga untuk mempertahankan dan mengubah struktur kekuasaan dalam masyarakat. Fairclough juga menekankan urgensi penyelidikan bagaimana wacana mencerminkan dan memperkuat ketidaksetaraan sosial (Purba et al., 2024). Metode ini dapat membantu mengungkap cara-cara di mana media menciptakan cerita tentang serangan militer dan tanggapan dari kedua belah pihak dalam konflik Israel-Lebanon.

Analisis wacana kritis bertujuan agar manusia peka terhadap makna tersembunyi atau tersirat dalam teks dan memahami ideologis yang menjadi syarat kepentingan dibalik penggunaan bahasa (Niarahmah et al., 2023). Norman Fairclough melihat adanya dialektika (pertentangan antara kenyataan sosial dan wacana (Fairclough, 1989). Pada pandangan Fairclough, bahasa tutur dan bahasa tulis merupakan bentuk praktik sosial yang dilakukan oleh penulis dan petutur. Untuk memahami realitas atau makna tersirat teks, diperlukan adanya penelusuran terhadap konteks produksi teks, konsumsi teks, dan aspek sosial budaya yang mempengaruhi proses pembuatan teks (Kristina et al., 2023). Model analisis fairclough merupakan alat analisis yang berorientasi masalah untuk analisis sistematis wacana politik (Sabir et al., 2023).

Analisis Wacana Kritis menurut model Fairclough mengembangkan konsep wacana dengan mengintegrasikan berbagai tradisi, seperti linguistik, pendekatan interpretatif, dan sosiologi. Fairclough juga memperkenalkan model analisis wacana yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu dimensi teks, praktik diskursif, dan praktik sosiokultural. Dimensi teks (mikrostruktural) berfokus pada analisis aspek linguistik, seperti kosakata, tata bahasa, semantik, dan sintaksis. Dimensi praktik diskursif (mesostruktural) mencakup proses produksi dan konsumsi teks. Sementara itu, dimensi praktik sosiokultural (makrostruktural) berkaitan dengan konteks eksternal yang memengaruhi teks tersebut (Eriyanto, 2003). Ketiga dimensi tersebut dianalisis dengan menggunakan tiga tahapan yang berbeda beda. Pertama, dengan deskripsi yang digunakan untuk menganalisis teks, meliputi kohesi dan koherensi, tata bahasa, dan diksi. Kedua, interpretasi digunakan untuk menganalisis interpretasi teks, meliputi produksi, penyebaran, dan konsumsi teks. Ketiga, eksplanasi digunakan untuk menganalisis praktik-praktik sosiokultural yang mencakup level situasional, institusional dan sosial. Pendekatan bertahap ini memungkinkan analisis wacana yang lebih menyeluruh dengan menghubungkan teks dengan proses diskursif dan struktur sosial yang lebih luas (Fairclough, 1992).

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis wacana kritis menggunakan perspektif Norman Fairclough. Di antaranya yaitu Ideologi penggunaan istilah-istilah Covid 19 dalam berita online (Samsuri et al., 2022), pemberitaan pengunduran diri Adams Belva Syah Devara dalam media massa online (Febriyanti & Sundari, 2022), wacana larangan sholat jum'at di berbagai negara pada Al-Jazeera English (Ardiansyah, 2020), wacana berita dalam framing debat presiden Indonesia dalam pemilu 2019 (Nurdin et al., 2023) dan kekuasaan masyarakat (McCartan et al., 2022).

Berdasarkan pada studi pendauluan diatas, maka penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan kajian-kajian terdahulu diatas. Persamaannya terletak pada objek kajiannya berupa berita dan pendekatan yang dipakai yaitu analisis wacana kritis Norman Fairclough. Sedangkan letak perbedaannya pada fokus analisisnya mendeskripsikan struktur teks (dimensi teks), praktik wacana (dimensi praktik sosial), dan praktik sosiokultural (dimensi sosiokultural) terhadap penggunaan istilah-istilah COVID-19 pada berita *online* (Samsuri et al., 2022), sepuluh berita online media massa mengenai pengunduran diri staf kepresidenan (Febriyanti & Sundari, 2022), kuasa yang ditunjukkan pemerintah melalui struktur transitivitas dengan mengatur kebijakan untuk menghentikan doa bersama karena Covid-19 (Ardiansyah, 2020), mengungkap surat kabar Replubika dalam menghasilkan berita debat capres, penempatan berita capres, dan motif penyajian berita debat capres (Nurdin et al., 2023), dan isu-isu etis yang kompleks mengenai peran, tanggung jawab, dan metodologi yang tepat bagi orang non-Adat yang meneliti masyarakat adat dan konteksnya (McCartan et al., 2022).

Berdasarkan pada persamaan dan perbedaan yang telah disebutkan, maka posisi penelitian ini adalah menambahkan referensi dari temuan-temuan terdahulu dalam konteks pengaruh pemberitaan terhadap kondisi sosial politik suatu negara. Analisis wacana kritis Fairclough tidak hanya mengkritik suatu berita berupa tekstual saja, tetapi dapat digunakan untuk mengungkap keadaan sosial, politik hingga aktor-aktor yang terlibat dalam suatu peristiwa. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap 1) analisis teks yang digunakan dalam berita konflik serangan Israel dan Lebanon, 2) dimensi praktik wacana dalam berita konflik serangan Israel dan Lebanon, 3) dimensi sosiokultural yang terdapat dalam berita konflik serangan Israel dan Lebanon.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, proses dan makna akan ditonjolkan berdasarkan landasan teori agar fokus penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi (Ramdhan, 2021). Penelitian ini akan menggali dan mendeskripsikan tentang sengketa serangan Israel ke Lebanon yang terdapat banyak perbedaan penjelasan dari berita yang beredar di berbagai media arab. Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis dari perspektif Norman Fairclough, yakni menelaah bagaimana dimensi teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural yang tersirat dalam berita.

Sumber utama data penelitian ini berupa berita dari media timur tengah tentang serangan Israel ke Lebanon yang diperoleh dari website Al-Jazeera, Al-Hurra, dan Al-Arabiya periode 24 – 25 September 2024. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan teknik baca dan teknik catat. Kegiatan pengumpulan data dilakukan peneliti dengan membaca seluruh berita yang didapatkan. Untuk memperhatikan detail kejadian dan mengklasifikasikan data yang termasuk dalam dimensi teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural, peneliti menggunakan alat bantuan seperti tools translate agar mempermudah dalam menentukan wacana yang tergolong dalam ketiga dimensi tersebut. Setelah selesai peneliti mencatat hasil temuan data sesuai dengan klasifikasi yang telah disesuaikan. Sumber data sekunder berasal dari referensi artikel kajian terdahulu dan buku-buku yang membahas teori analisis wacana kritis perspektif Norman Fairclough.

Peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari reduksi data, yakni memilih dan memilah data dari penggalan berita serangan Israel ke Lebanon sebagai bahan analisis wacana kritis berdasarkan perspektif Norman Fairclough. Kemudian peneliti melanjutkan dengan pemaparan data, yakni mengelompokkan data berdasarkan sub bab teori analisis wacana kritis Norman Fairclough, terdiri dari dimensi teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural. Pada tahapan terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dengan merangkum hasil data yang telah dicatat dan dianalisis menggunakan teori yang digunakan.

Hasil dan Pembahasan

Dimensi Teks

Dalam beberapa berita yang penulis baca tentang serangan Israel ke Lebanon terdapat penggunaan kata yang mengarah tentang perlawanan militer. Pemilihan kata yang digunakan dalam berita tersebut mengindikasikan adanya perlawanan dari Lebanon terhadap respon serangan yang dilancarkan oleh Israel.

Data (1)

قال الجنرال هرتسي هاليفي، رئيس هيئة أركان الجيش الإسرائيلي، اليوم الأربعاء، إن الغارات الجوية على لبنان ستواصل من أجل تدمير البنية التحتية لحزب الله، وكذلك الاستعداد لعملية برية محتملة للقوات الإسرائيلية (العربية، 2024).

Jenderal Hertzi Halevi, Kepala Staf Angkatan Bersenjata Israel, menyatakan pada hari Rabu bahwa serangan udara di Lebanon akan terus dilakukan untuk menghancurkan infrastruktur Hizbullah dan mempersiapkan kemungkinan serangan darat oleh pasukan Israel.

Data (1) menjelaskan tentang penekanan tentang keseriusan untuk menyerang lewat serangan udara dan serangan darat oleh pasukan Israel ke Lebanon. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Jendral Hertzi Halevi yang menjadi Kepala Staf Angkatan Bersenjata Israel. Mereka secara terang-terangan menunjukkan perlawanan kepada tentara Hizbullah yang berada di Lebanon. Penggunaan kata “إن” dalam pernyataannya dan tokoh yang menyatakan adalah

seorang jendral menjadi bukti penyerangan mereka atas dasar kesengajaan dan penuh dengan persiapan. Kata "من أجل تدمير البنية التحتية" menunjukkan target tentara Israel bukan hanya sekedar memberikan ketakutan terhadap lawan tetapi menghancurkan keseluruhan yang berhubungan dengan Hizbullah. Kalimat yang digunakan oleh wartawan adalah kalimat langsung sehingga dapat memperkuat pernyataan dari Halevi.

Data (2)

وقال هاليفي "إن نتوقف. سنواصل مهاجمتهم وإيذاءهم في كل مكان". وأضاف هاليفي في فيديو بثه الجيش متوجهاً للجنود بالقول "للقيام بذلك، نستعد لمسار المناورة. دخولكم إلى هناك بقوة، المواجهة مع عناصر حزب الله الذين سيرون كيف يكون الأمر حين يواجهون قوة قتالية محترفة ولديها خبرة" (العربية، 2024).

Halevi juga menambahkan, "Kami tidak akan berhenti. Kami akan terus menyerang mereka dan melukai mereka di mana saja." Dalam video yang disiarkan oleh tentara, Halevi berkata kepada para tentara, "Untuk melakukannya, kami bersiap untuk manuver. Kalian akan masuk dengan kekuatan besar, menghadapi elemen Hizbullah yang akan melihat bagaimana rasanya ketika mereka menghadapi kekuatan tempur yang profesional dan berpengalaman."

Data (2) memperkuat pernyataan dari Jenderal Halevi yang mengatakan tidak akan berhenti sampai tentara Hizbullah benar-benar kalah. Dalam data ini, aktor yang ditampilkan masih sama dengan data sebelumnya. Bahkan demi menjalankan perkataannya, Halevi membuat siaran video yang dipertontonkan langsung untuk para tentaranya. Situasi tersebut untuk memberikan kekuatan dalam segi mental tentara. Kata "لمسار المناورة" berarti tentara harus siap dan cepat tanggap dalam situasi perang yang menunjukkan perlawanan tanpa batas dengan tentara Hizbullah. Narasi teks diatas menunjukkan bahwa mereka akan menghadapi Hizbullah dengan kekuatan tempur yang profesional dan pengalaman yang tidak kenal kata mundur.

Data (3)

يأتي هذا بينما شنت إسرائيل مزيداً من الضربات الجوية على لبنان، اليوم الأربعاء، وأطلقت جماعة حزب الله اللبنانية وابلاً من الصواريخ صوب إسرائيل في أعنف تبادل لإطلاق النار بين الطرفين خلال عام. وأعلن حزب الله استهداف مقر لجهاز المخابرات الإسرائيلي (الموساد) قرب تل أبيب (العربية، 2024).

Pada saat yang sama, Israel melancarkan lebih banyak serangan udara di Lebanon pada hari Rabu, sementara Hizbullah meluncurkan rentetan roket ke arah Israel dalam pertukaran tembakan paling sengit antara kedua belah pihak dalam setahun terakhir. Hizbullah juga mengumumkan bahwa mereka telah menargetkan markas intelijen Israel (Mossad) di dekat Tel Aviv.

Data (3) menjelaskan bahwasanya terdapat serangan balasan dari tentara Hizbullah. Serangan yang diluncurkan oleh tentara Hizbullah bersamaan dengan serangan udara tentara Israel ke Lebanon yaitu pada hari Rabu. Data (3) menunjukkan adanya serangan saling balas dari kedua pihak yang terlibat. Hizbullah juga memberitakan lokasi yang telah ditargetkan yaitu markas intelijen Israel (Mossad) di dekat Tel Aviv. Perbedaan lokasi penargetan dalam konflik ini

menunjukkan persiapan dari kedua pihak yang sudah matang. Mereka mempunyai strategi masing-masing yang akan digunakan pada waktu yang tepat. Kata “وابلا من الصواريخ” mengafirmasi Hizbullah menunjukkan taringnya dengan mengirim serangan balasan ke tentara Israel berupa rentetan roket. Kalimat selanjutnya “في أعنف تبادل لإطلاق النار” menunjukkan kesan dramatis seakan perang sengit seperti ini belum pernah terjadi sama sekali.

Data (4)

أعلن الجيش الإسرائيلي، الثلاثاء، عن موجة جديدة من الهجمات ضد أهداف يقول إنها تابعة لحزب الله في لبنان، وذلك بعد يوم دام من الغارات التي قتلت المئات وجرحت الآلاف (الحرّة، 2024).

Militer Israel pada hari Selasa mengumumkan gelombang serangan baru terhadap apa yang mereka katakan sebagai target Hizbullah di Lebanon, menyusul satu hari serangan yang menewaskan ratusan orang dan melukai ribuan lainnya.

Data (4) memaparkan adanya pernyataan yang jelas dari tentara Israel bahwa mereka meluncurkan serangan pada hari Selasa. Serangan tersebut untuk menargetkan Hizbullah yang berada di Lebanon. Serangan dilakukan melalui serangan udara intensif, menyebabkan banyak korban jiwa dan cedera. Pihak yang terlibat dalam narasi diatas adalah militer Israel sebagai pelaku serangan, Hizbullah sebagai target klaim, dan masyarakat Lebanon yang menjadi korban sipil. Kata “بعد يوم دام” mengonfirmasi bahwa mereka telah melakukan serangan sebelumnya terhadap Lebanon.

Data (5)

فيما أعلنت وزارة الصحة اللبنانية عن سقوط 6 قتلى و15 جريحا، اليوم، وذلك في خضمّ تصعيد غير مسبوق منذ بدء تبادل القصف بين حزب الله وإسرائيل قبل نحو عام (الحرّة، 2024).

Kementerian Kesehatan Lebanon melaporkan 6 orang tewas dan 15 lainnya luka-luka hari ini, di tengah eskalasi yang belum pernah terjadi sebelumnya sejak Hizbullah dan Israel mulai saling tembak sekitar setahun yang lalu.

Data (5) melibatkan langsung Kementerian Kesehatan Lebanon yang melaporkan jumlah korban dalam serangan dan menunjukkan kredibilitas jumlah korban karena langsung dikonfirmasi oleh kementereian yang menaungi. Pihak yang terlibat dalam serangan adalah Israel dan Hizbullah. Kata “تصعيد” menunjukkan situasi yang sangat serius terkait konflik antara kedua negara tersebut. Dalam data (5) juga menjelaskan bahwa serangan sudah pernah terjadi sebelumnya sekitar setahun yang lalu. Kata “منذ” menunjukkan dimensi waktu karena setelahnya terdapat kalimat fi'liyah.

Data (6)

وقال رئيس هيئة أركان الجيش الإسرائيلي، هرتسي هاليفي، الثلاثاء، إنه يجب عدم منح حزب الله أي فترة راحة، وإن الهجمات على الحزب في لبنان ستتسارع. وأضاف هاليفي بعد إجراء تقييم أمني “الوضع يتطلب عملا مكثفا ومتواصلا على كل الساعات” (الحرّة، 2024).

Kepala Staf Angkatan Bersenjata Israel, Hertzi Halevy mengatakan pada hari Selasa bahwasanya tentara Hizbullah tidak boleh diberi kesempatan untuk beristirahat, dan serangan terhadap Hizbullah di Lebanon akan dipercepat. Dia menambahkan setelah evaluasi keamanan, "Situasi ini membutuhkan tindakan yang intensif dan terus menerus di semua lini."

Data (6) dapat menjadi gambaran kejelasan dari keseriusan tentara Israel dalam penyerangan ke Lebanon. Mereka tidak akan memberikan kesempatan kepada Hizbullah untuk istirahat. Kata "ستتسارع" mencerminkan peningkatan eskalasi konflik secara eksplisit. Pernyataan disampaikan pada hari Selasa sebelum penyerangan secara intensif kedua belah pihak. Kata "ومتواصلًا على كل الساحات" menunjukkan target lokasi penyerangan tentara Israel di semua lini yang menjadi tempat persembunyian tentara Hizbullah.

Data (7)

أعلن الجيش الإسرائيلي أنه يستعد لاجتياح لبنان، وشن موجة جديدة من الغارات الليلية مما أسفر عن عشرات الضحايا، في حين قال [حزب الله](#) إنه قصف مواقع حساسة بينها مقر [الموساد](#) في ضواحي تل أبيب ومصنعا لمواد [حيفا \(الجزيرة، 2024\)](#) متفجرة جنوب

Militer Israel mengumumkan bahwa mereka bersiap untuk menginvasi Lebanon dan melancarkan gelombang serangan udara baru malam ini yang berakibat puluhan korban. Sementara itu, Hezbollah mengatakan bahwa mereka telah mengebom sejumlah lokasi sensitif, termasuk markas Mossad di pinggiran Tel Aviv dan pabrik bahan peledak di selatan Haifa.

Data (7) mengonfirmasi pernyataan Militer Israel yang mempersiapkan invasi dan serangan udara ke Lebanon. Hizbullah sebagai pihak yang merespons dengan serangan balasan terhadap lokasi strategis di Israel. Israel bertujuan untuk melemahkan kekuatan tentara Hizbullah yang menurutnya menjadi ancaman bagi masyarakat Israel. Serangan Israel dilakukan melalui gelombang udara artinya mereka sudah menargetkan titik lokasi yang akan diluncurkan ke Lebanon. Kata "لاجتياح لبنان" dan "وشن موجة جديدة" menunjukkan intensitas eskalasi dan ancaman langsung dari Israel. Kata "مواقع حساسة" menekankan bahwa serangan balasan hizbullah menargetkan lokasi yang strategis, seperti markas mossad dan pabrik bahan peledak.

Data (8)

وبدأ العدوان الإسرائيلي الواسع على لبنان بعد عمليات تفجير استهدفت أجهزة اتصال لآلاف عدة من عناصر حزب الله، تلتها عمليات اغتيال لقادة في قوة الرضوان بالضاحية الجنوبية لبيروت (الجزيرة، 2024).

Agresi besar-besaran Israel terhadap Lebanon dimulai setelah pengeboman yang menargetkan perangkat komunikasi beberapa ribu anggota Hizbullah, diikuti dengan pembunuhan terhadap para pemimpin pasukan Radwan di pinggiran selatan Beirut.

Data (8) menjelaskan tentang serangan intensif Israel ke Lebanon yang dilakukan setelah berhasil pengeboman terhadap perangkat komunikasi dari anggota Hizbullah. Kata "وبدأ العدوان"

الإسرائيلي الواسع" menunjukkan penekanan skala tindakan militer Israel yang meluas, artinya tentara Israel menargetkan beberapa lokasi untuk melemahkan Hizbullah. Kata "اغتيال لقادة في قوة الرضوان" mencerminkan strategi penyerangan Israel yang berfokus pada para pemimpin Hizbullah.

Pada dimensi teks Fairclough menyatakan bahwa kosa kata, gramatika dan struktur kalimat bisa digunakan untuk mengetahui representasi dunia dalam pandangan produsen serta relasi sosial apa saja yang terbangun melalui teks wacana tersebut (Fairclough, 1989). Hal ini selaras dengan data (1), (3), (4), dan (6) yang menggambarkan penggunaan kata untuk menonjolkan sifat destruktif dan jangkauan yang luas terkait aksi militer. Kata "تدمير", "بعد يوم دام", dan "ستتسارع" dalam berita konflik Israel dan Lebanon menunjukkan adanya kerusakan fisik tanpa mengeksplorasi dampak sosial dan kemanusiaan. Narasi yang disampaikan dalam berita bersifat langsung dan deskriptif yang menyoroti tindakan militer sebagai fakta operasional tanpa memberikan perspektif dari korban. Kemudian kata "إطلاق النار", "البنية التحتية", dan "كل الساحات" menciptakan kesan laporan strategis yang mengutamakan efisiensi operasional daripada analisis kritis terhadap implikasi politik dari agresi militer tersebut.

Fairclough memandang teks dalam berbagai tingkatan. Suatu teks bukan hanya menampilkan bagaimana objek digambarkan tetapi juga bagaimana menghubungkan antarobjek sehingga dapat didefinisikan (Eriyanto, 2001). Pada data (2), (5), (7) dan (8) mencerminkan intensitas dan besaran konflik Israel dan Lebanon yang semakin meningkat. Kata "المنافرة" dan "eskalasi" menunjukkan sifat strategis yang digunakan untuk provokasi dan situasi yang semakin parah dalam jangka waktu yang cepat. Kemudian kata "لاجتياح لبنان" dan "وبدا العدوان" menekankan tindakan ofensif yang signifikan dengan menunjukkan dominasi dan penghancuran. Narasi yang dibangun dalam berita tersebut menyoroti adanya dinamika kekuasaan dalam konflik yang menjadikan serangan tempur sebagai langkah strategis untuk menyelesaikannya. Gaya bahasa yang lugas dan militeristik dalam berita memperkuat kesan laporan taktis tanpa adanya analisis yang lebih mendalam.

Data (1) sampai dengan data (8) menunjukkan bagaimana narasi dari berita media arab menggambarkan situasi konflik yang terjadi antara tentara Israel dan Lebanon yang dalam hal ini disebut dengan Hizbullah. Kata – kata yang mengandung unsur militer pasti sangat mempengaruhi stabilitas keamanan dari kedua negara. Dalam data yang telah disebutkan kedua negara banyak mengalami kerugian baik dari aspek infrastruktur maupun kemanusiaan. Fairclough juga menyatakan bahwa setiap teks pada dasarnya dapat diuraikan dan dianalisis dari unsur representasi teks, yaitu bagaimana situasi, keadaan, maupun sesuatu yang digambarkan oleh teks (Fairclough, 1995). Dalam analisis teks, aspek representasi dibagi menjadi representasi dalam satu atau lebih klausa, representasi dalam kombinasi klausa, dan representasi dalam rangkaian antarkalimat.

Analisis teks seperti ini telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya untuk menunjukkan bagaimana istilah COVID-19 digunakan dalam berita *online* (Samsuri et al., 2022). Analisis dimensi teks Norman Fairclough dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Dimensi Teks Norman Fairclough

Kata	Judul Berita	Maksud
من أجل تدمير البنية التحتية (untuk menghancurkan infrastruktur) لمسار المناورة (manuver) وابلا من الصواريخ (rentetan roket) بعد يوم دام (setelah hari yang melelahkan) تصعيد (eskalasi) ومتواصلا على كل الساحات (terus menerus di semua lini) مواقع حساسة (lokasi yang sensitif) لاجتياح لبنان (untuk menyerang Lebanon) وشن موجة جديدة (meluncurkan gelombang baru) اغتيال لقادة (pembunuhan para pemimpin)	إسرائيل: الغارات الجوية على لبنان تمهد الطريق لهجوم بري محتمل (العربية، 2024) بعد يوم دام.. الجيش الإسرائيلي يعلن عن موجة غارات جديدة في لبنان (الحرّة، 2024) إسرائيل تستعد لاجتياح لبنان وتشن موجة جديدة من الغارات (الجزيرة، 2024)	Mengindikasikan upaya untuk melemahkan kemampuan musuh secara menyeluruh sebelum melancarkan serangan darat. Menggambarkan strategi militer yang lebih dinamis dan terencana. Memberikan gambaran tentang eskalasi kekerasan dalam bentuk serangan besar-besaran. Menggambarkan situasi yang sangat dramatis setelah serangan berat yang berlangsung sepanjang hari. Peningkatan intensitas pertempuran antara Israel dan Hizbullah. Melibatkan serangan yang menyeluruh di seluruh wilayah yang terlibat dalam konflik. Serangan dari Lebanon yang menargetkan pada lokasi yang strategis Mengindikasikan tindakan ofensif yang lebih besar dan sistematis, bukan sekadar serangan terbatas. Menekankan dimulainya serangan militer yang lebih intensif dan lebih luas dari sebelumnya. Menunjukkan upaya Israel untuk mengurangi kemampuan komando dan kontrol Hizbullah dengan menghancurkan struktur pimpinan mereka.

Discourse Practice

Data (9)

وقال هاليفي "لن نتوقف. سنواصل مهاجمتهم وإيذاءهم في كل مكان" (العربية، 2024)

Halevi juga menambahkan, "Kami tidak akan berhenti. Kami akan terus menyerang mereka dan melukai mereka di mana saja."

Data (10)

ونقل بيان الجيش عن الميجر جنرال أوري جوردين القول خلال زيارة أمس الثلاثاء لقوات على الحدود الشمالية "لإسرائيل "دخلنا مرحلة جديدة من الحملة (العربية، 2024)

Dalam pernyataan yang disampaikan oleh Mayor Jenderal Uri Gordin selama kunjungan pada hari Selasa ke pasukan di perbatasan utara Israel, disebutkan, "Kami telah memasuki fase baru dari kampanye."

Data (9) dan data (10) menunjukkan keterlibatan beberapa pihak yang menjadi sumber informasi dari narasi berita yang dibangun. Data (9) berupa jenderal Halevi yang merupakan komando atau Kepala Staf Umum dari pasukan Israel yang menyatakan secara terbuka akan terus menyerang tentara Israel. Data (10) juga menunjukkan pernyataan dari Mayor Jenderal Uri Gordin yang juga memiliki posisi sentral dalam pasukan Israel. Dia menjadi Komando Utara dari pasukan Israel. Dari data tersebut dapat ditarik bahwasanya informasi berita serangan Israel dan Palestina banyak mengambil dari pihak Israel baik dinyatakan secara langsung atau siaran yang didapatkan oleh para jurnalis.

Data (11)

وفي سياق متصل، قال المتحدث باسم الجيش الإسرائيلي، أفيخاي أدرعي، الثلاثاء، إن الجيش شن غارة بشكل محدد في منطقة بيروت وأفادت مراسلة "الحرّة" في بيروت بوقوع غارة إسرائيلية استهدفت مبنى بمنطقة الغبيري في الضاحية الجنوبية (الحرّة، 2024)

Dalam konteks terkait, juru bicara tentara Israel, Avikhay Adraee, mengatakan pada hari Selasa bahwa tentara Israel melancarkan serangan yang ditargetkan di wilayah Beirut. Koresponden "Al-Hurra" di Beirut melaporkan adanya serangan Israel yang menargetkan sebuah bangunan di daerah Ghobeiry di pinggiran selatan Beirut.

Data (12)

من جانبه أعلن وزير الصحة اللبناني، فراس الأبيض، الثلاثاء، ارتفاع حصيلة الغارات الإسرائيلية على جنوب لبنان وشرقه، الاثنين، إلى 558 قتيلًا غالبيتهم "من العزل الأمنين"، وأكثر من 1800 جريح، في أعلى حصيلة تسجّل في يوم واحد منذ حرب 2006 بين إسرائيل وحزب الله (الحرّة، 2024)

Sementara itu, Menteri Kesehatan Lebanon, Firas Al-Abiad, pada hari Selasa mengumumkan bahwa jumlah korban akibat serangan Israel di Lebanon selatan dan timur pada hari Senin meningkat menjadi 558 orang tewas, kebanyakan dari mereka adalah "warga sipil tak bersalah," dan lebih dari 1.800 orang terluka, jumlah tertinggi yang tercatat dalam satu hari sejak perang 2006 antara Israel dan Hizbullah.

Data (11) memaparkan bahwa Israel melalui juru bicanya yaitu Avikhay Adraee bahwasanya serangan Israel telah menargetkan ke wilayah Beirut. Data (11) juga menunjukkan adanya laporan dari pihak korespondensi berita Al-Hurra yang bertugas di Beirut tentang penargetan serangan dari Israel ke daerah Ghobeiry di pinggir selatan Beirut. Data (12) mengambil informasi berita dari Menteri Kesehatan Lebanon yang bernama Firas Al-Abiad yang memberi kabar terkait peningkatan jumlah korban akibat serangan Israel di Lebanon selatan dan timur. Data ini juga menjelaskan bahwasanya kebanyakan dari korban adalah warga sipil yang tidak bersalah dan pernyataan tentang jumlah korban menjadi yang tertinggi setelah peperangan di tahun 2006 antara negara Israel dan tentara Hizbullah.

Data (13)

وكان رئيس الأركان الإسرائيلي [هرتسي هاليفي](#) قال إن الطائرات تهاجم دون توقف في لبنان، وإن قواته تستعد لعملية برية، مضيفاً أن الهدف واضح وهو إعادة سكان الشمال إلى ديارهم بأمان (الجزيرة، 2024)

Kepala Staf Israel, Herzi Halevi, mengatakan bahwa pesawat tempur Israel terus menyerang Lebanon tanpa henti dan bahwa pasukannya bersiap untuk operasi darat. Dia menambahkan bahwa tujuannya jelas, yaitu mengembalikan penduduk utara ke rumah mereka dengan aman.

Data (14)

وتعليقاً على قرار استدعاء لواء احتياط، قال الخبير الأمني والعسكري أسامة خالد للجزيرة نت إن ذلك يعني أن الجيش الإسرائيلي نقل ثقله العسكري بشكل فعلي من جبهة قطاع غزة إلى جبهة لبنان (الجزيرة، 2024)

Menanggapi keputusan pemanggilan dua brigade cadangan, pakar keamanan dan militer Osama Khaled mengatakan kepada Al Jazeera bahwa hal ini berarti bahwa militer Israel secara efektif telah memindahkan fokus kekuatan militernya dari front Jalur Gaza ke front Lebanon.

Data (13) menunjukkan bahwasanya informasi dari berita diambil dari perkataan Kepala Staf Israel yaitu Herzi Halevi. Dia mengatakan akan menyerang tanpa henti dengan melibatkan pasukan daratnya yang bertujuan untuk mengembalikan penduduk utara ke rumahnya dengan kondisi yang aman. Data (14) terdapat tanggapan dari seorang pakar keamanan dan militer yang bernama Osama Khaled yang langsung memberikan informasi kepada media Al-Jazeera. Dia menyoroti tentang militer Israel yang telah memindahkan fokus kekuatan militernya yang awalnya menyerang front Jalur Gaza ke front Lebanon.

Pada dimensi praktik kewacanaan, Fairclough merumuskan adanya keterkaitan antara proses produksi dan konsumsi teks. Nilai pengalaman menjadi salah satu tanda bagaimana teks direpresentasikan dan dikaitkan dengan isi, pengetahuan, dan kepercayaan (Fairclough, 2015). Data (9), (10), (11), dan data (13) memberikan afirmasi tentang narasi berita-berita yang mayoritas informasinya berasal dari pihak Israel. Data-data tersebut menunjukkan bagaimana bahasa yang digunakan menekankan aksi militer, serangan udara, dan operasi darat yang dilancarkan oleh tentara Israel. Kepala Staf Israel, Herzi Halevi menyatakan bahwa serangan akan terus berlanjut tanpa henti, sementara Mayor Jenderal Uri Gordin dan Avikhay Adraee yang menjadi juru bicara tentara Israel menguatkan dengan adanya narasi yang menyatakan perpindahan fokus militer dari Gaza ke Lebanon. Ungkapan tersebut memperkuat kesan dominasi atas kekuatan militer dan kontrol politik terhadap wilayah Lebanon.

Data (12) dan data (14) menunjukkan pemerolehan informasi dari selain pihak Israel. Diantaranya ada Menteri Kesehatan Lebanon yaitu Firas Al-Abiad dan pakar keamanan dan militer yaitu Osama Khaled. Firas Al-Abiad menyampaikan tentang banyaknya jumlah korban dengan menambahi narasi “warga sipil yang tak bersalah” yang berfungsi untuk mengkonstruksikan realitas tragis yang dihadapi oleh warga sipil Lebanon akibat serangan Israel. Sedangkan Osama Khaled menyorot perpindahan fokus serangan Israel dari jalur Gaza ke Lebanon.

Media memiliki peran yang besar baik secara perseorangan maupun kolektif dalam membangun persepsi. Selain sebagai alat yang digunakan untuk menyampaikan berita, media juga mampu berperan sebagai institusi yang dapat membentuk opini publik, bahkan berperan sebagai kelompok yang mendesak agar suatu gagasan diterima oleh pihak lain (Sobur, 2009). Dengan memberikan ruang besar untuk narasi militer Israel pada data (13), media secara implisit mengarahkan perhatian audiens pada kekuatan Israel dan justifikasi militernya. Hal tersebut dapat memengaruhi opini publik bahwa tindakan Israel adalah langkah strategis untuk keamanan nasional. Namun, penyertaan data korban sipil dari Menteri Kesehatan Lebanon pada data (12) menciptakan narasi alternatif yang menyoroti dampak kemanusiaan dari serangan tersebut. Data tersebut memungkinkan dapat menjadi bahan pertimbangan pembaca tentang konflik yang terjadi. Media juga mereproduksi ideologi tertentu melalui pemilihan sumber berita dan cara

menyusun narasi, dimana ideologi kekuasaan militer dan dampaknya pada masyarakat sipil dihadirkan sebagai tema utama.

Data (9) sampai data (14) menunjukkan bagaimana narasi menciptakan oposisi antara tentara Israel dan tentara Hizbullah dengan fokus pada agresi militer dan pertahanan dari kedua belah pihak. Hal ini memperkuat identitas Israel sebagai kekuatan militer yang mempertahankan keamanan wilayahnya dan mengendalikan ancaman dari tentara Hizbullah. Data yang ditemukan sesuai dengan pandangan Fairclough tentang praktik kewacanaan yang memusatkan perhatiannya pada bagaimana produksi dan konsumsi teks (Fairclough, 1989). Praktik wacana melalui teks yang diproduksi, dibuat, dikonsumsi, diterima, atau ditafsirkan merupakan bentuk penting dari praktik sosiokultural yang berkontribusi pada konstitusi sosial dunia, termasuk identitas sosial identitas sosial, dan hubungan sosial (Febriyanti & Sundari, 2022).

Sociocultural Practice

Data (15)

وذكر الجيش في بيان "استدعاء اللوأمين سيسمح بمواصلة الجهود القتالية ضد منظمة حزب الله.. وحماية مواطني دولة إسرائيل، وخلق الظروف لإعادة سكان الشمال بأمان إلى منازلهم (العربية، 2024)

Dalam pernyataannya, tentara mengatakan, "Pemanggilan dua brigade ini akan memungkinkan kelanjutan upaya pertempuran melawan Hizbullah dan melindungi warga negara Israel, serta menciptakan kondisi untuk memulangkan warga utara dengan aman ke rumah mereka."

Data (15) menjelaskan tentara Israel yang mengumumkan pemanggilan dua brigade cadangan sebagai tindakan strategis untuk memperkuat upaya pertempuran mereka melawan Hizbullah di wilayah perbatasan. Tujuan dari langkah ini adalah untuk melindungi warga Israel dari ancaman terus menerus dan untuk menyediakan lingkungan yang aman bagi warga utara untuk kembali ke rumah mereka. Rencana militer yang lebih luas mencakup operasi ini serta penanganan ancaman keamanan dan pemulihan stabilitas di wilayah utara Israel yang terdampak konflik.

Data (16)

وقتل المئات من عناصر حزب الله والمدنيين اللبنانيين وأصيب الآلاف بجروح نتيجة القصف الإسرائيلي منذ أكتوبر الماضي، فيما قتل وأصيب العشرات من عناصر الجيش الإسرائيلي والمدنيين الإسرائيليين نتيجة القصف من حزب الله باستخدام الصواريخ والمسيرات (الحرّة، 2024)

Ratusan anggota Hizbullah dan warga sipil Lebanon telah tewas, dan ribuan lainnya terluka akibat serangan Israel sejak Oktober lalu. Sementara itu, puluhan anggota tentara Israel dan warga sipil Israel juga tewas dan terluka akibat serangan roket dan drone Hizbullah.

Data (16) menunjukkan bahwasanya sejak bulan Oktober konflik antara Israel dan Hizbullah telah mengakibatkan ratusan anggota Hizbullah. Selain dari para tentara, warga sipil juga menjadi korban tindakan represif serangan udara dari serangan udara. Di sisi lain, serangan roket dan drone dari tentara Hizbullah ke wilayah Israel juga telah menewaskan dan melukai

puluhan anggota tentara dan warga sipilnya. Hal ini mencerminkan tentang eskalasi kekerasan yang terus berlangsung di kedua wilayah tersebut. Meskipun dalam peristiwa ini yang banyak terlibat adalah tentara militer tetapi warga sipil dari kedua negara ini harus menjadi korban dari konflik serangan keduanya.

Data (17)

وبذريعة إبعاد حزب الله عن الحدود، بدأت إسرائيل الاثنين عدوانا على لبنان هو الأوسع منذ حرب العام 2006، وتسبب القصف المكثف في مقتل المئات ونزوح عشرات الآلاف (الجزيرة، 2024)

Dengan dalih menjauhkan Hezbollah dari perbatasan, Israel memulai serangan terhadap Lebanon pada hari Senin, serangan terbesar sejak perang tahun 2006. Serangan udara intensif tersebut telah menewaskan ratusan orang dan menyebabkan puluhan ribu orang mengungsi.

Data (17) menunjukkan Israel yang memulai serangan besar terhadap Lebanon pada hari Senin dengan dalih menjauhkan Hizbullah dari perbatasan. Operasi militer ini menjadi yang terbesar sejak perang 2006, melibatkan serangan udara intensif yang telah menewaskan ratusan orang dan memaksa puluhan ribu lainnya mengungsi. Langkahnya dianggap sebagai bagian dari upaya strategis untuk menciptakan zona aman di perbatasan dan mengurangi ancaman yang ditimbulkan oleh Hizbullah, sekaligus mencoba memulihkan stabilitas di wilayah yang terkena dampak konflik.

Dalam diskusi tentang praktik sosial budaya Fairclough merumuskan tiga tahapan, yaitu situasional, institusional, dan sosial. Tahap situasional berkaitan dengan produksi dan konteksnya, dan tahap institusional berkaitan dengan pengaruh institusi secara internal maupun eksternal. Tahap sosial berkaitan dengan situasi yang lebih besar, seperti sistem politik, ekonomi, dan masyarakat secara keseluruhan (Fauzan, 2014). Tingkat situasional terlihat pada data (15), (16), dan (17) yang menjelaskan bagaimana media mempengaruhi persepsi publik melalui framing dan representasi konflik. Pada sumber berita pertama, Israel digambarkan sebagai pihak yang bertindak defensif dengan narasi bahwa serangan mereka bertujuan melindungi warga Israel dan menciptakan stabilitas di perbatasan. Framing ini memperkuat posisi Israel sebagai aktor yang sah dan rasional, sementara Hizbullah digambarkan sebagai ancaman teroris yang memprovokasi kekerasan. Sumber berita kedua dan ketiga menggambarkan Hizbullah sebagai aktor yang bertanggung jawab atas korban sipil dan ketidakstabilan di Lebanon.

Pada tahap institusional, keterlibatan pihak Hizbullah dan warga Lebanon dalam membangun narasi berita sangat jarang. Situasi ini mencerminkan adanya ketimpangan dalam akses terhadap media dan pengaruh institusional dalam penyebaran wacana. Ketimpangan dalam akses media dapat memperkeruh polarisasi opini publik. Pihak yang kurang terlibat dalam institusi media cenderung digambarkan secara negatif, seperti Hizbullah yang sering disebut sebagai "ancaman teroris." Hal ini tidak hanya mempengaruhi opini internasional, tetapi juga memperkuat adanya keberpihakan yang dapat memperlebar kesenjangan persepsi dan mempersulit proses penyelesaian konflik.

Dalam tingkat sosial, beberapa media arab menyoroti hubungan kekuasaan dan dinamika ideologis antara Israel dan Hizbullah. Israel berada dalam posisi pihak yang legal dalam membela diri dan melindungi warganya, sedangkan Hizbullah digambarkan sebagai ancaman teroris yang harus segera diatasi. Hal tersebut tercermin pada data (15) yang dapat memperkuat konstruksi identitas nasional negara Israel sebagai negara yang melindungi warganya dari serangan ancaman pihak eksternal. Di sisi lain, data (17) mencerminkan realitas sosial warga sipil negara Lebanon yang harus menghadapi dampak besar dari serangan militer. Media berfungsi sebagai instrumen yang memperkuat ideologi dan memperbesar polarisasi antara kedua pihak, sehingga memperkuat persepsi konflik sebagai perjuangan eksistensial bagi masing-masing pihak. Sesuai dengan penelitian sebelumnya, untuk mengetahui pengaruh yang dibentuk oleh suatu wacana terhadap kehidupan suatu golongan harus mengkaji konteks sosial, politik, dan budaya dari golongan tersebut (McCartan et al., 2022).

Media dapat memainkan peran penting dalam menghasilkan dan menyebarkan wacana dalam konteks sosiokultural. Pada berita tentang serangan Israel ke Lebanon banyak sekali data yang ditemukan mencerminkan tentang ideologi tertentu seperti militer Israel atau analisis keamanan, pemanggilan brigade cadangan dan dalih perlindungan warga. Media juga memberikan pengaruh kepada publik dengan narasi yang dibangun. Penggunaan kalimat "serangan terbesar sejak 2006" atau "ratusan tewas" menciptakan gambaran eskalasi besar-besaran pada kedua negara tersebut. Melalui berita ini, media memengaruhi opini internasional tentang konflik yang terjadi baik untuk mendukung maupun mengecam tindakan Israel dan Hizbullah.

Simpulan

Analisis wacana kritis terhadap pemberitaan konflik Israel-Lebanon dalam media Arab berdasarkan teori Norman Fairclough menunjukkan bagaimana narasi media menciptakan representasi yang mencerminkan kekuatan militer, ideologi, dan relasi kekuasaan antara kedua pihak. Pada dimensi teks, penggunaan kosakata militeristik dan gaya bahasa deskriptif menunjukkan fokus pada tindakan operasional tanpa eksplorasi mendalam terhadap dampak sosial dan kemanusiaan. Dimensi praktik kewacanaan mengungkap dominasi narasi dari pihak Israel yang memperkuat posisi mereka sebagai aktor sah dalam konflik sementara Hizbullah sering digambarkan sebagai ancaman. Ketimpangan akses terhadap media menghasilkan framing yang memengaruhi opini publik dan menciptakan bias wacana yang memperburuk polarisasi. Pada dimensi praktik sosiokultural, analisis mencakup tiga tingkat: situasional, institusional, dan sosial. Tingkat situasional menunjukkan bagaimana framing berita memengaruhi persepsi publik, memperkuat Israel sebagai pihak defensif dan Hizbullah sebagai aktor provokatif. Tingkat institusional menyoroti ketidakadilan dalam akses media yang memberikan keunggulan naratif kepada Israel sehingga memperlebar kesenjangan persepsi dan menyulitkan resolusi konflik. Tingkat sosial menggambarkan relasi kekuasaan dan ideologi yang tercermin dalam pemberitaan dengan media berperan sebagai alat untuk memperkuat identitas nasional dan memperbesar

polarisasi antara kedua pihak. Dengan demikian, analisis ini menunjukkan pentingnya mengkaji konteks sosial, politik, dan budaya untuk memahami dampak wacana terhadap realitas sosial dan hubungan antarnegara.

Penelitian ini masih sangat terbatas baik dalam penggunaan teori, referensi, dan data dari media non-Arab untuk pengembangannya. Selaras dengan teori analisis wacana kritis Norman Fairclough, peneliti hanya mencantumkan tiga aspek yaitu dimensi teks, praktik wacana, dan praktik sosiokultural yang berhubungan dengan berita tentang konflik serangan Israel ke Lebanon. Dengan keterbatasan tersebut, peneliti selanjutnya bisa menambahkan banyak referensi terkait media yang berhubungan tentang konflik kedua negara tersebut dengan lebih banyak menggabungkan data dari beragam perspektif dan semoga artikel ini dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Alfriandi, D., & Zuhriah. (2024). Analisis isi framing berita konflik Israel dan Palestina di media kompas.com. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 643-654.
- Ardiansyah, E. A. (2020). Critical discourse analysis on a text "friday prayer at home for most but some risk infection at mosques" by the al Jazeera English. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, 58-66.
- Ayu, R. D. (2024, September 24). *Ini alasan singkat Israel menyerang Lebanon*. Tempo.co. <https://www.tempo.co/internasional/ini-alasan-singkat-israel-menyerang-lebanon-6361>
- _____. (2024). Top 3 dunia: Perkembangan terbaru perang hizbullah Israel. *Berita tempo.co*. https://dunia.tempo.co/read/1929426/top-3-dunia-perkembangan-terbaru-perang-hizbullah-israel?tracking_page_direct
- BBC News Indonesia. (2024, Oktober 03). *Israel sudah empat kali menginvasi Lebanon, apa bedanya dengan invasi kali ini?* BBC News Indonesia. <https://www.bbc.com/indonesia/articles/ceqn0j3e5qqo>
- Eriyanto. (2001). *Analisis wacana: Pengantar analisis teks media*. (N. H. S.A, Penyunt.). LKiS Yogyakarta.
- _____. (2003). *Analisis framing: Konstruksi ideology, dan politik media*. LKiS.
- Fairclough, N. (1989). *Language and power*. New York.
- _____. (1992). Discourse and text: Linguistic and intertextual analysis within discourse analysis. *Discourse & society*, 193-217. <https://doi.org/10.1177/0957926592003002004>
- _____. (1995). Critical discourse analysis: The critical study of language. *NASPA Journal*.
- _____. (2015). *Language and power*. Routledge.
- Fauzan, U. (2014). Analisis wacana kritis dari model Fairclough hingga Mills. *Jurnal Pendidik*, 6(1).
- Febriyanti, R. H., & Sundari, H. (2022). The resignation reporting news of the president's staff via online media: A Norman Fairclough critical discourse analysis. *SCOPE : Journal of English Language Teaching*, 87-101. <https://doi.org/10.30998/scope.v6i2.11770>
- Ilmiawan. (2024). Wacana dan kekuasaan: Peran bahasa dalam menciptakan realitas sosial. *Sabda: Jurnal Sastra dan Bahasa*, 333-338.
- Khalidi, R. (2020). *The hundred years' war on Palestine: A history of settler colonialism and resistance 1917-2017*. Metropolitan Books.

- Kristina, D., Shera, M., Ardi, H., & Purnomo, S. A. (2023). *Analisis wacana kritis pengantar praktis*. (M. Prof. Dr. Joko Nurkamto, Penyunt.) Pustaka Pelajar.
- McCartan, J., Brimblecombe, J., & Adams, K. (2022). Methodological tensions for non-Indigenous people in Indigenous research: A critique of critical discourse analysis in the Australian context. *Social Sciences & Humanities Open*. <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2022.100282>
- Niarahmah, D., Mayasari, & Lubis, F. O. (2023). Analisis wacana kritis Norman Fairclough pada video "Mbah Nun kesambet". *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 12633-12640.
- Nurdin, C. R., Sukamdani, K. N., Widianingsih, T., & Budianto, H. (2023). Media discourse Of Indonesian presidential debates between Joko Widodo and Prabowo subianto in 2019 election (Analysis study of Norman Fairclough's critical discourse in replubika). *IJESSS: International Journal of Environmental, Sustainability, and Social Science*, 585 - 595. <https://doi.org/10.38142/ijesss.v4i2.526>
- Purba, A., Rahmadani, P., & Sari, S. (2024). Analisis wacana kritis Fairclough dalam teks iklan sprite 2024. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 2185-2191. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3158>
- Ramadhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Sabir, M., Rauf, A., & Khalid, E. (2023). Norman fairclough's model as a research tool in the critical discourse analysis of poem 'if you want to know me'. *Journal of Linguistics, Language Planning and Policy*, 1-12.
- Samsuri, A., Mulawarman, W. G., & Hudiyono, Y. (2022). Ideology in the use of covid-19 terms in online news: Norman Fairclough's critical. *DIGLOSIA: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 603-618. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v5i3.442>
- Sobur, A. (2009). *Analisis teks media: Suatu pengantar untuk analisis wacana, analisis semiotik, dan analisis framing*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- الجزيرة. (2024, September 25). إسرائيل تستعد لاجتياح لبنان وتشن موجة جديدة من الغارات. <https://www.aljazeera.net/news/2024/9/25/عاجل-الجيش-الإسرائيلي-استدعاء-لواءي>
- الحرة. (2024, September 24). بعد يوم دام.. الجيش الإسرائيلي يعلن عن موجة غارات جديدة في لبنان. <https://www.alhurra.com/israel/2024/09/24/يوم-دام-الجيش-الإسرائيلي-يعلن-موجة-غارات-جديدة-في-لبنان>
- العربية. (2024, September 25). إسرائيل: الغارات الجوية على لبنان تمهد الطريق لهجوم بري محتمل. <https://www.alarabiya.net/arab-and-world/2024/09/25/دخلنا-مرحلة-جديدة-إسرائيل-ستستدعي-لواءي-احتياط-لجبهة-لبنان>